

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGETAHUI
ALLAH ADA, DENGAN MELIHAT CIPTAANNYA,
TETAPI SEBAGIAN MANUSIA TIDAK MENGERTI
BAGAIMANA ALLAH ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGETAHUI ALLAH ADA,
DENGAN MELIHAT CIPTAANNYA,
TETAPI SEBAGIAN MANUSIA TIDAK MENGETAHUI
BAGAIMANA ALLAH ADA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, dengan melihat ciptaanNya, tetapi sebagian manusia tidak mengerti bagaimana Allah ada, sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, dengan melihat ciptaanNya, tetapi sebagian manusia tidak mengerti bagaimana Allah ada, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, dengan melihat ciptaanNya, tetapi sebagian manusia tidak mengerti bagaimana Allah ada, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, dengan melihat ciptaanNya, tetapi sebagian manusia tidak mengerti bagaimana Allah ada, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku

adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan

apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, dengan melihat ciptaanNya, tetapi sebagian manusia tidak mengerti bagaimana Allah ada, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia mengetahui Allah ada, dengan melihat ciptaanNya, tetapi sebagian manusia tidak mengerti bagaimana Allah ada, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGETAHUI ALLAH ADA, TETAPI BAGAIMANA ALLAH ADA, TIDAK BANYAK MANUSIA MENGETAHUINYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"*...*Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa wujud Allah nampak melalui energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, karena adanya *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Artinya, *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang sangat besar.

Jadi Allah ada karena adanya energi Allah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan, bagaimana energi Allah itu ada, dari mana energi Allah itu datangnya ?

Apakah energi Allah datangnya dari Allah, padahal dengan adanya energi Allah, maka Allah ada ?

Nah, disini, ternyata sebagian besar manusia kesulitan untuk mengetahui bagaimana Allah ada dan bagaimana energi Allah itu muncul ?

Karena antara Allah dan energi Allah, tidak bisa dipisahkan.

Nah, mengapa sebagian besar manusia kesulitan untuk mengetahui bagaimana Allah ada dan bagaimana energi Allah itu muncul ?

Karena, sebagian besar manusia hanya memusatkan pikiran dalam tujuh langit yang sekarang ini *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)*, maka mereka tidak mengetahui bagaimana energi Allah yang ada sekarang muncul.

Padahal sebenarnya, *Kamu...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...? (Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, sebagian besar manusia tidak mengerti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yaitu hukum Allah atau hukum alam.

Nah, karena adanya hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* inilah, datangnya energi Allah.

Artinya, tujuh langit ini diciptakan berulang-ulang oleh Allah dengan energi Allah.

Jadi, sebelum tujuh langit yang sekarang, yang kita sebut tujuh langit nomor 4 diciptakan, memang sudah ada tujuh langit sebelumnya, yang kita sebut dengan tujuh langit nomor 3, tetapi tujuh langit yang sebelumnya, tujuh langit nomor 3 hilang, menjadi energi Allah.

Begitu juga dengan tujuh langit sebelumnya, tujuh langit nomor 2, yang telah diciptakan, dengan energi Allah, yang datangnya dari tujuh langit yang sebelumnya, tujuh langit nomor 1, yang menghilang menjadi energi Allah.

Inilah rahasia Allah, mengenai Allah *"...menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)* dengan memakai hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yaitu hukum Allah atau hukum alam.

Atau dengan kata lain, bagaimana Allah *"...menjadikan tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)* dengan energi Allah, secara berulang-ulang.

Begitu juga, apabila tujuh langit yang sekarang hilang menjadi energi Allah, maka Allah akan menciptakan tujuh langit yang baru dengan energi Allah yang datangnya dari tujuh langit yang sekarang yang menghilang.

Kapan tujuh langit yang sekarang akan hilang ?

Jawabannya setelah tujuh langit sekarang mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Artinya, antara Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Karena adanya energi Allah, maka Allah *"...Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa wujud Allah nampak melalui energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, sebagian besar manusia mengetahui Allah ada, karena adanya *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Artinya, *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang sangat besar.

Jadi Allah ada karena adanya energi Allah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan, bagaimana energi Allah itu ada, dari mana energi Allah itu datangnya ?

Apakah energi Allah datangnya dari Allah, padahal dengan adanya energi Allah, maka Allah ada ?

Nah, disini, ternyata sebagian besar manusia kesulitan untuk mengetahui bagaimana Allah ada dan bagaimana energi Allah itu muncul ?

Karena antara Allah dan energi Allah, tidak bisa dipisahkan.

Nah, mengapa sebagian besar manusia kesulitan untuk mengetahui bagaimana Allah ada dan bagaimana energi Allah itu muncul ?

Karena, sebagian besar manusia hanya memusatkan pikiran dalam tujuh langit yang sekarang ini **"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)**, maka mereka tidak mengetahui bagaimana energi Allah yang ada sekarang muncul.

Padahal sebenarnya, ***Kamu...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...? (Al Mulk : 67: 3)***

Jadi, sebagian besar manusia tidak mengerti hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yaitu hukum Allah atau hukum alam.

Nah, karena adanya hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** inilah, datangnya energi Allah.

Artinya, tujuh langit ini diciptakan berulang-ulang oleh Allah dengan energi Allah.

Jadi, sebelum tujuh langit yang sekarang, yang kita sebut tujuh langit nomor 4 diciptakan, memang sudah ada tujuh langit sebelumnya, yang kita sebut dengan tujuh langit nomor 3, tetapi tujuh langit yang sebelumnya, tujuh langit nomor 3 hilang, menjadi energi Allah.

Begitu juga dengan tujuh langit sebelumnya, tujuh langit nomor 2, yang telah diciptakan, dengan energi Allah, yang datangnya dari tujuh langit yang sebelumnya, tujuh langit nomor 1, yang menghilang menjadi energi Allah.

Inilah rahasia Allah, mengenai Allah **"...menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)** dengan memakai hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yaitu hukum Allah atau hukum alam.

Atau dengan kata lain, bagaimana Allah **"...menjadikan tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)** dengan energi Allah, secara berulang-ulang.

Begitu juga, apabila tujuh langit yang sekarang hilang menjadi energi Allah, maka Allah akan menciptakan tujuh langit yang baru dengan energi Allah yang datangnya dari tujuh langit yang sekarang yang menghilang.

Kapan tujuh langit yang sekarang akan hilang ?

Jawabannya setelah tujuh langit sekarang mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

Artinya, antara Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Karena adanya energi Allah, maka Allah **"...Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se